

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berguna bagi kehidupan manusia, baik itu untuk masyarakat yang sederhana sampai kepada masyarakat yang memiliki pangkat tinggi. Persoalan ini terjadi karena manusia itu merupakan makhluk yang membutuhkan bimbingan dan bantuan dalam hidupnya, agar mereka juga bisa membimbing dan mendidik keluarganya bahkan orang-orang di sekitarnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia didalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Kurikulum 2013 merupakan suatu sistem atau model pembelajaran yang melibatkan banyak mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada siswa. Berkaitan dengan kurikulum 2013 tersebut, setiap siswa harus mampu memahami dan menghasilkan teks yang dipelajari agar memenuhi tujuan dan fungsi kehidupan sosial.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki kemampuan dalam hidup sebagai pribadi dan warga negara yang kreatif, inovatif, dan bisa berkontribusi pada lingkungan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan untuk ungkapan suatu kegiatan sosial, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Mareza (2020: 74) Kurikulum adalah pedoman untuk memberikan arah dan tujuan pendidikan dari keseluruhan kegiatan pembelajaran yang disusun serta dikembangkan oleh instansi pendidikan, sehingga penyesuaian dengan perkembangan zaman dan peningkatan kualitas pendidikan selalu menjadi alasan yang diwacanakan disetiap perubahan kurikulum.

Perubahan kurikulum yang terjadi dapat memberikan perubahan juga pada komponen pendidikan. Seperti contoh perubahan yang terjadi pada sumber bahan ajar, dalam hal ini yang paling banyak digunakan yaitu buku teks bahasa Indonesia kelas VIII. Menurut Nurmito (2020: 438) teks eksposisi adalah teks yang berisi argumen dengan tujuan utama membagikan informasi berupa ilmu pengetahuan. Didalam sebuah teks eksposisi, mungkin saja terdapat penilaian, sugesti, dorongan, bahkan ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak. Mempelajari teks eksposisi dapat bermanfaat bagi siswa, sehingga siswa mendapatkan ilmu tentang berbagai pengetahuan baru baik didalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah. Setiap teks pasti memiliki strukturnya masing-masing, begitu juga dengan teks eksposisi. Untuk dapat membuat teks eksposisi yang baik dan benar siswa diharapkan mampu memahami dari teks eksposisi tersebut.

Penelitian tentang teks eksposisi berupa kalimat gagasan dan kalimat fakta di kelas VIII ini dipilih karena sesuai dengan kompetensi dasar *4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat kedalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan*. sesuai observasi awal dengan guru Bahasa Indonesia di SMP 30 Muaro Jambi, yakni Ibu Ahdiani, S.Pd. mengatakan bahwa belum ada yang meneliti mengenai Kemampuan Menentukan Kalimat Gagasan Dan Kalimat Fakta Pada Pembelajaran Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas Viii Smpn 30 Muaro Jambi. Para siswa kebanyakan mengalami kesulitan saat diminta menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta dari sebuah teks yang diberikan. Mereka bahkan ada yang salah dalam meletakkan posisi kalimat gagasan dan kalimat

fakta. Kurangnya pemahaman tentang pengertian teks eksposisi berupa kalimat gagasan dan kalimat fakta juga menjadi pemicu siswa salah dalam menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta tersebut, maka perlu dilakukan pengukuran kemampuan siswa kelas VIII SMPN 30 Muaro Jambi dalam menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta pada teks eksposisi.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 30 Muaro Jambi sebagai tempat penelitian karena pada saat observasi awal peneliti menemukan bahwa ada problem pada siswa kelas VIII mengenai teks eksposisi berupa kalimat gagasan dan kalimat fakta yang mana siswa masih kurang memahami bahkan ada yang tidak bisa membedakan mana yang kalimat gagasan dan kalimat fakta. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Kemampuan Menentukan Kalimat Gagasan Dan Kalimat Fakta Pada Pembelajaran Teks Eksposisi. Ini pertama kalinya diadakan penelitian tentang teks eksposisi di SMP Negeri 30 Muaro Jambi dan juga peneliti merupakan mahasiswa PLP di sekolah tersebut. Penetapan siswa kelas VIII A, B, dan C untuk penelitian ini antara lain karena pelajaran teks eksposisi berupa kalimat fakta dan kalimat gagasan termasuk dalam materi kelas VIII yang terdapat di kompetensi dasar *4.6 menyajikan gagasan dan pendapat kedalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.*

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti memilih SMP Negeri 30 Muaro Jambi sebagai tempat penelitian, dengan judul “Kemampuan Menentukan Kalimat Gagasan Dan Kalimat Fakta Pada Pembelajaran Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas VIII SMPN 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana kemampuan siswa dalam menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta pada pembelajaran teks eksposisi?”

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Agar langkah-langkah pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan tepat, maka penelitian mematasi permasalahan yang akan di bahasan dalam penelitian ini. Peneliti lebih memusatkan hanya pada kemampuan siswa ditinjau dari menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta dalam sebuah teks eksposisi yang telah di bagikan kepada siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu “Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta pada pembelajaran teks eksposisi”

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.5.1 Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan agar lebih giat dalam meningkatkan kualitas kemampuan menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta pada pembelajaran teks eksposisi.
2. Mendapatkan gambaran umum mengenai peningkatan kemampuan menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta pada siswa agar minimal dapat dipertahankan dan bila memungkinkan agar lebih ditingkatkan.

1.5.2 Praktis

1. Bagi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra indonesia, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dalam memahami kalimat gagasan dan kalimat fakta pada pembelajaran teks eksposisi.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi atau masalah yang relevan atau sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian